

## BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis Data

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

Setelah dilakukannya penelitian terdapat hasil dari kuesioner yang memperlihatkan beberapa bagian seperti data responden serta pernyataan yang mewakili masing-masing variabel. Dalam data responden terdapat beberapa pernyataan yang diwajibkan untuk dilengkapi seperti data pribadi responden yaitu usia, jenis kelamin, usia, pendidikan, penghasilan, dan jenis investasi. Tabel dibawah merupakan data yang dapat ditampilkan dengan total jumlah 110 responden yang mayoritasnya adalah mahasiswa maupun *fresh graduate* 110:

**Tabel 4.1** Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	43	39,1
		Perempuan	67	60,9
2	Usia	17-18	15	13,6
		19-20	24	21,8
		21-22	48	43,6
		>23	23	20,9
3	Pendidikan	SMA/Setara	41	37,3
		S1	66	60
		S2	2	1,8
		>S2	1	0,9
4	Penghasilan	<Rp.1.000.000	42	38,2
		Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	44	40
		Rp. 4.000.000 - Rp. 6.000.000	13	11,8
		>Rp. 6.000.000	11	10
5	Jenis Investasi	Reksa Dana	67	60,9
		Obligasi	3	2,7
		Saham	28	25,5
		Deposito Berjangka	12	10,9

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 jenis kelamin di dominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 67 atau 60,9% dan jenis kelamin responden laki-laki lebih sedikit dengan jumlah 43 atau 39,1%, pada karakteristik usia

responden yang memiliki umur 17-18 tahun berjumlah 15 atau 13,6%, berumur 19-20 tahun berjumlah 24 atau 21,8%, umur 21-22 tahun berjumlah 48 atau 43,6%, dan umur lebih dari 23 tahun berjumlah 23 atau 20,9% dan untuk karakteristik usia atau 37,3%, pada karakteristik usia di dominasi oleh responden yang berusia 21-22 tahun dengan jumlah 48 atau 43,6%.

Karakteristik pendidikan responden yang sedang menjalani pendidikan atau telah lulus SMA/Setara berjumlah 41 sedang menjalani pendidikan atau telah lulus S1 berjumlah 66 atau 60%, responden yang sedang menjalani pendidikan atau telah lulus S2 berjumlah 2 atau 1,8% dan responden yang sedang menjalani pendidikan atau telah lulus >S2 berjumlah 1 atau 0,9%, karakteristik pendidikan di dominasi oleh responden yang sedang menjalani pendidikan atau telah lulus S1 yang berjumlah 66 atau 60%.

Karakteristik penghasilan responden yang berpenghasilan < Rp.1.000.000 berjumlah 42 atau 38,2%, Rp.1.000.000 sampai Rp. 3.000.000 berjumlah 44 atau 40%, Rp.4.000.000 sampai Rp.6.000.000 berjumlah 13 atau 11,8%, dan yang berpenghasilan lebih dari Rp.6.000.000 berjumlah 11 atau 10%, pada karakteristik penghasilan responden di dominasi oleh responden yang berpenghasilan sebesar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000 dengan jumlah 44 atau 40%.

Karakteristik jenis investasi yang digunakan oleh responden, yang berinvestasi reksa dana berjumlah 67 atau 60,9% dimana investasi jenis reksa dana dapat dilakukan oleh seluruh responden dikarenakan memiliki harga minimum sejumlah Rp. 10.000, responden yang berinvestasi pada obligasi sebanyak 3 atau 2,7% dimana investasi jenis obligasi ini dapat dilakukan oleh responden yang berpenghasilan dari Rp.1.000.000 sampai lebih dari Rp. 6.000.000, pada investasi jenis saham responden yang berinvestasi sebanyak 28 atau 25,5% dimana investasi jenis saham ini pada umumnya memiliki minimum pembelian sebanyak 1 lot atau 100 lembar, dimana terdapat harga saham 1 lembarnya seharga < Rp.5.000 maka dari itu seluruh responden pada data yang ada dapat melakukan investasi jenis saham, responden yang menggunakan deposito berjangka sebanyak 12 atau 10,9% dimana investasi jenis deposito berjangka salah satunya ada pada bank BCA memiliki minimum deposit sebesar Rp. 8.000.000, responden yang dapat berinvestasi pada deposito berjangka adalah responden yang berpenghasilan

Rp.6.000.000 dengan cara dikumpulkan lalu dapat deposit atau responden yang berpenghasilan lebih dari Rp. 6.000.000, pada karakteristik jenis investasi di dominasi oleh responden yang berinvestasi pada reksa dana dengan jumlah 67 atau 60,9% yang mana merupakan investasi yang dapat dilakukan oleh responden dengan berbagai penghasilan.

#### 4.1.2 Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan keadaan variabel yang ada pada penelitian Ini maka diperlukan analisis statistik, yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar dimana menampilkan analisis deskriptif setiap variabel.

Pada kuesioner dalam penelitian ini terdapat tiga puluh tujuh pernyataan yang berkaitan dengan literasi keuangan, perilaku keruangan, dan keputusan investasi. Dari tiga puluh tujuh pernyataan yang ada kemudian terbagi menjadi enam belas pernyataan mewakili literasi keuangan, dua belas pernyataan mewakili perilaku keuangan, dan 9 pernyataan mewakili keputusan investasi.

##### 4.1.2.1 Uji Statistik Deskriptif Literasi Keuangan (X1)

**Tabel 4.2** Karakteristik Responden Uji Statistik Analisis Deskriptif Literasi Keuangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
L1	110	2	5	4.14	.710
L2	110	1	5	4.41	.668
L3	110	1	5	4.31	.763
L4	110	1	5	3.95	1.026
L5	110	1	5	2.39	1.545
L6	110	2	5	4.08	.879
L7	110	2	5	3.98	.857
L8	110	1	5	4.33	.814
L9	110	1	5	3.84	1.071
L10	110	1	5	4.45	.773
L11	110	1	5	4.40	.757
L12	110	2	5	4.39	.755
L13	110	2	5	4.13	.803
L14	110	1	5	3.85	1.119
L15	110	1	5	4.04	1.022
L16	110	1	5	4.15	.940
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan tanggapan responden dari tiap-tiap pernyataan yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju, dimana pada variabel literasi keuangan, setiap pernyataan memiliki skor minimal 1 dan maksimal 5 dengan rata-rata responden menjawab pada skor 4 yang artinya setuju, dengan standar deviasi berada dibawah nilai mean yang artinya jarak antara perbedaan setiap pernyataan memiliki perubahan yang kecil.

#### 4.1.2.2 Uji Statistik Deskriptif Perilaku Keuangan (X2)

**Tabel 4.3** Karakteristik Responden Uji Statistik Deskriptif Perilaku Keuangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	110	2	5	4.12	.854
P2	110	1	5	4.28	.858
P3	110	1	5	4.15	.833
P4	110	1	5	4.17	.917
P5	110	1	5	4.31	.798
P6	110	1	5	4.22	.952
P7	110	2	5	4.20	.799
P8	110	1	5	4.10	.898
P9	110	1	5	4.19	.862
P10	110	1	5	4.10	.877
P11	110	1	5	4.39	.767
P12	110	1	5	4.32	.765
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan tanggapan responden dari tiap-tiap pernyataan yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju, dimana pada variabel literasi keuangan, setiap pernyataan memiliki skor minimal 1 dan maksimal 5 dengan rata-rata responden menjawab pada skor 4 yang artinya setuju, dengan standar deviasi berada dibawah nilai mean yang artinya jarak antara perbedaan setiap pernyataan memiliki perubahan yang kecil.

#### 4.1.2.3 Uji Statistik Deskriptif Keputusan Investasi (Y)

**Tabel 4.4** Karakteristik Responden Uji Statistik Deskriptif Keputusan Investasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K1	110	2	5	4.19	.697
K2	110	1	5	3.15	1.099
K3	110	1	5	3.92	1.015
K4	110	2	5	4.27	.728

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K5	110	1	5	3.97	.962
K6	110	3	5	4.33	.622
K7	110	1	5	4.15	.897
K8	110	1	5	3.39	1.235
K9	110	2	5	4.38	.677
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan tanggapan responden dari tiap-tiap pernyataan yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju, dimana pada variabel literasi keuangan, setiap pernyataan memiliki skor minimal 1 dan maksimal 5 dengan rata-rata responden menjawab pada skor 4 yang artinya setuju, dengan standar deviasi berada dibawah nilai mean yang artinya jarak antara perbedaan setiap pernyataan memiliki perubahan yang kecil

#### 4.1.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memlihat apakah kuesioner yang disebarakan kepada responden valid atau tidak. Pada penelitian ini digunakan bivariat pearson untuk mengukur validitas data dengan menyatukan korelasi antara nilai dari tiap-tiap butir pernyataan dengan total nilai keseluruhan. Uji validitas ini dapat dinyatakan valid jika  $r\text{-hitung} > (lebih\ kecil)$  dari  $r\text{-tabel}$  dapat dinyatakan pernyataan yang digunakan valid dan pada penlitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistik 23* untuk dilakukan pengujian, dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	L1	0,637	0,187	Valid
	L2	0,609	0,187	Valid
	L3	0,678	0,187	Valid
	L4	0,566	0,187	Valid
	L5	0,407	0,187	Valid
	L6	0,570	0,187	Valid
	L7	0,651	0,187	Valid

Variabel	Item	rhitung	rtabel	Keterangan
	L8	0,504	0,187	Valid
	L9	0,593	0,187	Valid
	L10	0,602	0,187	Valid
	L11	0,707	0,187	Valid
	L12	0,670	0,187	Valid
	L13	0,720	0,187	Valid
	L14	0,678	0,187	Valid
	L15	0,722	0,187	Valid
	L16	0,681	0,187	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	P1	0,683	0,187	Valid
	P2	0,795	0,187	Valid
	P3	0,737	0,187	Valid
	P4	0,778	0,187	Valid
	P5	0,714	0,187	Valid
	P6	0,785	0,187	Valid
	P7	0,731	0,187	Valid
	P8	0,747	0,187	Valid
	P9	0,68	0,187	Valid
	P10	0,753	0,187	Valid
	P11	0,682	0,187	Valid
	P12	0,680	0,187	Valid
Keputusan Investasi (Y)	K1	0,656	0,187	Valid
	K2	0,383	0,187	Valid
	K3	0,618	0,187	Valid
	K4	0,646	0,187	Valid
	K5	0,623	0,187	Valid
	K6	0,663	0,187	Valid
	K7	0,259	0,187	Valid
	K8	0,617	0,187	Valid
	K9	0,590	0,187	Valid

sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan besarnya koefisien korelasi dari setiap variabel yaitu literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan keputusan investasi (Y) yang ada dari setiap butir pernyataan variabel dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Nilai r tabel diperoleh dari signifikansi statistik  $df=N - 2$  ( $110 - 2$ ) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana nilai r tabel adalah 0,187, Hasil perhitungan koefisien korelasi didasarkan dari keseluruhan tiap butir pernyataan memiliki nilai r hitung > (lebih besar) dari r tabel.

#### 4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau tidak, pada pengujian ini dapat dilihat pernyataan sudah memenuhi syarat reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 atau 60%. Berikut di bawah ini merupakan hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,881	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,921	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,694	Reliabel

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,881 > (lebih besar) dari 0,60, variabel perilaku keuangan memiliki nilai sebesar 0,921 > (lebih besar) dari 0,06, dan variabel keputusan investasi memiliki nilai sebesar 0,694 > (lebih besar) dari 0,06 maka dapat dinyatakan reliabel dikarenakan koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya distribusi dalam variabel terikat dan variabel bebas pada model regresi. Model yang bagus seharusnya terdistribusi normal dan pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas pada model regresi normal atau tidak, berikut merupakan hasil dari uji normalitas:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3,05489731
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	,048
	Negative	-,044
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.7 terdapat nilai signifikan sebesar 0,200 maka model regresi pada penelitian ini terdistribusi normal dan dapat digunakan untuk penelitian karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan demi mengetahui keberadaan korelasi antar variabel independent dimana jika variabel independent saling berkorelasi maka akan sulit untuk menentukan kontribusi dari tiap-tiap variabel. Pada penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas jika memiliki nilai VIF lebih kecil dari angka 10 dan memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan	0,424	2,361
Perilaku Keuangan	0,424	2,361

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,424 > (lebih besar) dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,361 < (lebih kecil) dari 10, berarti dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.



#### 4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser**

Model		Sig.
1	Literasi_Keuangan	.844
	Perilaku_Keuangan	.984

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan variabel perilaku keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,984 dan literasi keuangan sebesar 0,844 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan guna menguji pengaruh pada variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) terhadap variabel terikat yaitu Literasi Keuangan (Y). berikut hasil dari pengujian regresi linier berganda pada penelitian ini:

**Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,102	2,242		5,398	0,000
Literasi Keuangan	0,233	0,051	0,473	4,570	0,000
Perilaku Keuangan	0,169	0,061	0,288	2,781	0,006

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.10 maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 12,102 + 0,233X_1 + 0,169X_2$$

Penjelasan persamaan di atas adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 12,102 : jika tidak ada perubahan dari variabel bebas yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan maka nilai Y (keputusan investasi) adalah 12,102.

2. Koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,233 dimana setiap kenaikan literasi keuangan 1%, maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 23,3% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
3. Koefisien regresi perilaku keuangan (X2) sebesar 0,169 dimana setiap kenaikan perilaku keuangan 1%, maka keputusan investasi akan meningkat 16,9% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

#### 4.1.6 Uji Hipotesis

##### 4.1.6.1 Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan demi mengetahui seberapa jauh kemampuan tiap variabel dependen, dimana nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, pada penelitian ini menggunakan nilai *adjusted r square* yang menunjukkan kualitas suatu model dimana jika semakin mendekati angka 1 dapat dikatakan bahwa kualitas model regresi yang dimiliki itu baik. Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,717 <sup>a</sup>	,514	0,505

Sumber: Data diolah 2023

Pada tabel 4.11 menunjukkan nilai *adjusted r square* sebesar 0,505 atau 50,5% dimana dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi sebesar 50,5% dan sisanya 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

##### 4.1.6.2 Uji F (Signifikansi Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk mengukur besar kecilnya pengaruh variabel bebas yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap variabel terikat yaitu keputusan investasi, pada uji f ini jika nilai sig < (lebih kecil) dari 0,05 dan f hitung > (lebih besar) dari f tabel maka dinyatakan adanya pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dan jika sebaliknya nilai sig > (lebih besar) dari 0,05 dan f hitung < (lebih kecil) dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh dari variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Berikut hasil uji f pada penelitian ini:

**Tabel 4.12 Hasil Uji F Simultan**

Model	F	Sig.
Regression	56.572	.000 <sub>b</sub>

Sumber: Data diolah 2023

Pada tabel distribusi nilai f tabel menunjukkan angka 2 ; 107 pada signifikansi 0,05 adalah 3,08 3,93 dan dilihat dari tabel 4.12 nilai f hitung sebesar 56,572 maka dapat diketahui bahwa  $56,572 >$  (lebih besar) dari 3,08 dan nilai signifikan  $0,000 <$  (lebih kecil) dari 0,05 maka dinyatakan variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

#### 4.1.6.3 Uji t (Parsial)

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, jika nilai sig  $<$  (lebih kecil) dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat dan apabila nilai t hitung  $>$  (lebih besar) dari t tabel maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, maka jika t hitung  $>$  (lebih besar) dari t tabel dan nilai sig  $<$  (lebih kecil) dari 0,05 menunjukkan variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

**Tabel 4.13 Hasil Uji t Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.102	2.242		5.398	.000
Literasi_Keuangan	.233	.051	.473	4.570	.000
Perilaku_Keuangan	.169	.061	.288	2.781	.006

Sumber: Data diolah 2023

Pada distribusi nilai t tabel angka 108 pada signifikansi 0,025 adalah 1,982 maka berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil uji hipotesis pada masing-masing variabel sebagai berikut:

#### 1. Variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai t hitung > (lebih besar) dari t tabel yaitu 4,570 > (lebih besar) dari 1,982 dengan nilai sig < (lebih kecil) dari 0,050 yaitu 0,000, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

## **2. Variabel Perilaku Keuangan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)**

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai t hitung > (lebih besar) dari t tabel yaitu 2,781 > (lebih besar) dari 1,982 dengan nilai sig 0,006 < (lebih kecil) dari 0,050, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti variabel perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil dari dilakukannya pengujian hipotesis pertama berkesimpulan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi selaras dengan penelitian Zahida, (2021); Fitriarianti, (2018); Audini, (2020) maka dapat dikatakan dengan memiliki literasi keuangan yang baik, dapat dipastikan akan memiliki keputusan yang baik juga.

Merujuk pada jawaban responden mengenai variabel literasi keuangan diketahui dimana jawaban yang mendominasi adalah responden setuju dan sangat setuju pada kuesioner. Hasil tersebut menunjukkan para responden memiliki literasi keuangan yang baik dimana para responden memiliki kemampuan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran serta memahami kondisi keuangan, dan mencari tau terlebih dahulu terkait produk investasi dan resiko yang akan dihadapi sebelum membuat keputusan investasi, sehingga responden juga mengerti kapan saatnya bagi mereka untuk mengambil keputusan investasi, selaras dengan penelitian Upadana, (2020) yang menyatakan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki maka semakin baik keputusan investasinya.

Selaras dengan penelitian Sulistyowati et al., (2022) yang menyatakan seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memilih jenis-jenis investasi yang tepat serta dapat memberikan *return* yang tinggi juga, dari hal tersebut dapat dikatakan dimana literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Wilantika Waskito Putri, 2019).

#### **4.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil dari dilakukannya pengujian hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi selaras dengan penelitian Suciyawati, (2021), dilihat dari hal tersebut maka dapat dikatakan jika memiliki perilaku keuangan yang baik, juga dapat menghasilkan keputusan investasi yang baik pula.

Merujuk pada hasil responden mengenai variabel perilaku keuangan dimana jawaban yang mendominasi adalah responden setuju dan sangat setuju pada kuesioner. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki perilaku keuangan yang baik dimana mereka melakukan pencatatan, penganggaran, dan pengelolaan sebelum membuat keputusan investasi, sehingga mereka juga dapat mengetahui kemampuan untuk membuat keputusan investasi, hal ini selaras dengan hasil penelitian Upadana, (2020) yang menyatakan semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki maka akan semakin baik keputusan investasinya, (Landang et al., 2021) juga menyatakan dengan semakin tingginya perilaku keuangan yang dimiliki maka akan diikuti dengan meningkatnya keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan Fitriarianti, (2018) yang menyatakan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sehingga penelitian ini juga sesuai dengan teori perilaku terencana dimana keputusan diambil dari tiga faktor seperti sikap, norma subjektif, serta kendali perilaku, yang mana semakin kuat hal tersebut akan memperbesar kemungkinan untuk mengambil keputusan.